

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2025
Tidak diaudit

*Consolidated Financial Statements
For the nine-month periods ended
September 30, 2025
Unaudited*

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2025 dan 2024

PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifin Lambaga
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02
Sesuai KTP atau RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya
Kartu identitas lain Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Sumarna
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009
Sesuai KTP atau Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Kartu identitas lain Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;

Board of Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the nine month periods ended
September 30, 2025 and 2024

PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

Name : Arifin Lambaga
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Address of Domicile/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02
Based on ID card or RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya
Other identity document Depok, Jawa Barat
Phone Number : 021 - 8740202
Position : President Director

Name : Sumarna
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat
Address of Domicile/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009
Based on ID card or Jurangmangu Timur, Pondok Aren
Other identity document Tangerang Selatan
Phone Number : 021 - 8740202
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary internal control system;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 24 Oktober 2025/October 24, 2025



Arifin Lambaga
Direktur Utama/President Director

Sumarna
Direktur/Director

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER, 30 2025 AND 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	12.417.317.962	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4	53.720.668	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek		-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	5, 22	-	12.071.491	Related parties
Pihak ketiga	5	64.045.245.857	79.875.937.772	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	22	2.537.705.000	2.287.705.000	Related parties
Pihak ketiga		3.169.003.000	2.306.370.050	Third parties
Persediaan	6	8.232.600.494	7.075.060.275	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	59.740.200.577	28.367.214.156	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	21	1.552.360.694	18.318.109	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		151.748.154.252	163.042.872.355	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	32.698.969.097	11.089.544.150	Advances and prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	8	84.083.306.795	85.731.500.290	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto		250.520.833	337.239.583	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	9	20.571.563.480	21.134.509.991	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	21	8.782.985.811	8.790.070.690	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		7.808.037.340	370.746.805	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		155.460.383.356	128.718.611.509	Total non-current assets
JUMLAH ASET		307.208.537.608	291.761.483.864	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	10,22	1.134.888.306	2.361.440.193	Related parties
Pihak ketiga	10	6.713.663.779	2.876.367.684	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	22	52.684.078	31.832.295	Related parties
Pihak ketiga		281.355.216	27.451.232	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		46.036.675	334.706.601	Accrued expenses
Utang pajak	21	2.007.415.306	4.256.957.921	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo satu tahun				long-term liabilities
Liabilitas sewa	9	2.788.381.166	2.956.999.026	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		394.135.382	421.837.471	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	11	31.036.895.619	12.852.459.668	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja		2.264.243.512	3.854.884.410	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		46.719.699.039	29.974.936.501	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	9	2.059.082.802	4.034.428.674	Consumer financing liabilities
Utang pembiayaan konsumen		-	284.116.866	Bank loans
Pinjaman bank	11	18.824.743.681	25.609.341.597	Post employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		16.598.243.176	15.388.472.837	
Jumlah liabilitas jangka panjang		37.482.069.659	45.316.359.974	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		84.201.768.698	75.291.296.475	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 8.800.000.000 saham				Authorized - 8,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
3.142.950.585 saham dan				3,142,950,585 shares and
3.142.889.333 saham				3,142,889,333 shares
tanggal 30 September 2025				as of September 30, 2025
dan 31 Desember 2024	12	78.573.764.625	78.572.233.325	and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	13	73.754.489.079	73.736.174.731	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		7.235.334.563	7.135.334.563	Appropriated
Belum dicadangkan		65.431.798.630	59.020.090.595	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(2.236.597.769)	(2.236.597.769)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik Perusahaan		222.758.789.128	216.227.235.445	owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	15	247.979.782	242.951.944	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		223.006.768.910	216.470.187.389	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		307.208.537.608	291.761.483.864	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Pendapatan	16	221.687.738.221	200.352.746.265	Revenues
Beban pokok pendapatan	17	(127.856.822.304)	(111.879.331.836)	Cost of revenues
Laba kotor		93.830.915.917	88.473.414.429	Gross profit
Beban usaha	18	(68.885.126.396)	(62.563.617.327)	Operating expenses
Laba usaha		24.945.789.521	25.909.797.102	Operating income
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	5	(1.252.929.601)	(306.300.684)	Impairment losses on trade receivables
Pendapatan keuangan		493.014.044	1.902.414.490	Finance incomes
Beban keuangan	19	(4.136.565.701)	(5.179.140.727)	Finance expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		(481.160.492)	507.592.637	Other incomes (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan		19.568.147.771	22.834.362.818	Profit before income tax
Beban pajak kini	21	(5.809.897.500)	(4.453.317.220)	Current tax expenses
Beban (manfaat) pajak tangguhan	21	(7.084.879)	798.971.321	Deferred tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan		13.751.165.392	19.180.016.919	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	(197.983.734)	Remeasurement on defined benefit obligation
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		-	(197.983.734)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		13.751.165.392	18.982.033.185	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		13.725.285.771	19.116.774.624	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		25.879.621	63.242.295	Non-controlling interests
Jumlah		13.751.165.392	19.180.016.919	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		13.725.285.771	18.918.790.890	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		25.879.621	63.242.295	Non-controlling interests
Jumlah		13.751.165.392	18.982.033.185	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	20	4,37	6,10	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024		78.571.430.000	73.726.566.964	7.135.334.563	44.403.403.075	(3.447.213.560)	200.389.521.042	205.323.174	200.594.844.216	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	19.116.774.624	-	19.116.774.624	63.242.295	19.180.016.919	Profit for the year
Divuden		-	-	-	(9.428.623.014)	-	(9.428.623.014)	-	(9.428.623.014)	Dividend
Pelaksanaan warran		416.400	-	-	-	-	416.400	-	416.400	Exercise of warrants
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(197.983.734)	(197.983.734)	-	(197.983.734)	Other comprehensive loss
Saldo per 30 September 2024		78.571.846.400	73.726.566.964	7.135.334.563	54.091.554.685	(3.645.197.294)	209.880.105.318	268.565.469	210.148.670.787	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025		78.572.233.325	73.736.174.731	7.135.334.563	59.020.090.595	(2.236.597.769)	216.227.235.445	242.951.944	216.470.187.389	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.725.285.771	-	13.725.285.771	25.879.621	13.751.165.392	Profit for the year
Cadangan umum	14	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	14	-	-	-	(7.213.577.736)	-	(7.213.577.736)	(20.851.783)	(7.234.429.519)	Dividend
Pelaksanaan waran		1.531.300	18.314.348	-	-	-	19.845.648	-	19.845.648	Exercise of warrants
Saldo per 30 September 2025		78.573.764.625	73.754.489.079	7.235.334.563	65.431.798.630	(2.236.597.769)	222.758.789.128	247.979.782	223.006.768.910	Balance as of September 30, 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		236.277.572.026	213.759.737.672	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(135.976.677.817)	(114.379.273.844)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(86.816.307.650)	(61.474.902.844)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(8.081.604.486)	(6.418.976.151)	Corporate income tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan		1.099.972.377	1.902.414.490	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan		(4.136.565.701)	(5.179.140.727)	Payments for finance expense
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		2.366.388.749	28.209.858.596	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(30.393.872.564)	(76.653.198.025)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna		(319.444.445)	(121.000.000)	Acquisitions of right-of-use assets
Pemberian pinjaman pembayaran pihak berelasi		(250.000.000)	-	Granting loans to related parties
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek		100.000.000	(10.991.638.113)	Disbursement (placement) of short-term investment
Pencairan investasi surat berharga	5	-	38.586.651.427	Disbursement of marketable securities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(30.863.317.009)	(49.179.184.711)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran		19.845.648	416.400	Receipt of paid up capital from warrant exercise
Penerimaan pinjaman bank	11	56.500.000.000	12.000.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	11	(45.100.161.965)	(4.298.783.813)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	14	(7.213.577.736)	(9.428.623.014)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	9	(5.926.515.567)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(311.818.992)	-	Payment for consumer financing liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.032.228.612)	(1.726.990.427)	Net cash used in by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(30.529.156.872)	(22.696.316.542)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	42.946.474.834	45.575.696.548	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	12.417.317.962	22.879.380.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan pengurus serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039336.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 26, 2024, of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the board of management and the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0039336.AH.01.02. Tahun 2024 dated July 2, 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activity is engaged in services.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai 17 kantor cabang.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19. KM 33.5, Cimanggis, Depok. The Company has 17 branch offices.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

c. Key management and other information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

2025/2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Mohamad Indra Permana
Firdaus
Gati Wibawaningsih

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Arifin Lambaga
Sumarna
Irham Budiman
Herliana Dewi

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Gati Wibawaningsih
Beni Subena
I Nyoman Widia

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

c. Key management and other information (continued)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 326 dan 321 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 326 and 321 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of Subsidiaries which were consolidated in the Company's consolidated as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September/ <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	30 September <i>September 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batubara serta <i>superintending</i> batubara/ <i>Laboratory testing of coal and coal superintending</i>	2009	99%	99%	62.017.006.219	59.499.930.975

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 24, 2025.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar
yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**c. Amendments/improvements and interpretations to
standards effective in the current year**

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu
sebagai berikut:

*Standards and amendments to standards effective for
periods beginning on or after January 1, 2025, with early
application permitted is as follows:*

Efektif pada 1 Januari 2025:

Effective on January 1, 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- *Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign
Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

Grup telah menganalisa penerapan standar dan
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan
tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan
terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*The Group has assessed that the adoption of the above
mentioned accounting standards and interpretations, do not
have any significant impact to the consolidated financial
statements.*

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap
masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah
sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

*Effective from January 1, 2025, references to the individual
SFAS dan ISFAS will be changed as published by Financial
Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of
Accountants.*

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

**d. Standards and amendments to standards issued but not yet
adopted**

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu
sebagai berikut:

*Standards and amendments to standards effective for
periods beginning on or after January 1, 2026, with early
application permitted is as follows:*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

**d. Standards and amendments to standards issued but not yet
adopted (continued)**

Efektif pada 1 Januari 2026:

Effective on January 1, 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Prinsip-prinsip konsolidasian

e. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

e. Principles of consolidation (continued)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

f. Business combination of entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Pengukuran nilai wajar

h. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similliar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Aset tak berwujud

l. Intangible assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

l. Intangible assets (continued)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Sewa

n. Leases

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	2	Buildings
Peralatan laboratorium	5 - 8	Laboratory equipment
Kendaraan	3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides post employment benefits as required under Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020, and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o. Employee benefits (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

The Group recognises main revenue as follows:

- a. Jasa pengujian laboratorium;
- b. Jasa sertifikasi produk; dan
- c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

- a. Laboratory testing services;
- b. Product certification services; and
- c. Surveyor and technical inspection services.

Jasa pengujian laboratorium

Laboratory testing services

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan lembar hasil uji.

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an inspection report on laboratory tests.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Jasa sertifikasi produk

Product certification services

Pendapatan jasa sertifikasi produk diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan sertifikat dan korespondensi audit.

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an audit certificates and correspondence.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Surveyor and technical inspection services

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an minutes of survey/inspection execution.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

q. Transaction with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

r. Foreign currency transactions and balances translation

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan
translasi saldo (lanjutan)**

**r. Foreign currency transactions and balances translation
(continued)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Dolar USD	16.680	16.162	1 United States Dollar
1 Poundsterling	22.428	20.333	1 Poundsterling
1 Euro	19.561	16.851	1 Euro
1 Yuan China	2.343	2.214	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	112	102	1 Japanese Yen

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pajak penghasilan

t. Income taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense comprises current and deferred tax.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income taxes (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

t. Income taxes (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Informasi segmen

u. Segment information

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Informasi segmen (lanjutan)

u. Segment information (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Imbalan kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Discount rate and lease term

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	104.419.347	71.449.919	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.810.766.110	1.345.124.462	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	1.920.285.711	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.370.012.806	6.219.940.434	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	134.468.218	858.002.520	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	30.822.925	177.294.609	PT Bank Muamalat Tbk
Lain-lain	136.606.057	149.779.293	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.330.349	1.819.540.976	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	167.190.312	680.543.031	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	78.280.574	190.888.412	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain	63.383.000	63.383.000	Others
Yuan China			China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581.208.727	160.984.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	9.543.826	9.543.826	Others
Subtotal	9.312.898.615	11.675.024.915	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	31.200.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Persero (Tbk)	3.000.000.000	-	Persero (Tbk)
Subtotal	3.000.000.000	31.200.000.000	Subtotal
Total	12.417.317.962	42.946.474.834	Total

Tingkat bunga untuk deposito berjangka dengan jatuh tempo berkisar antara 1 sampai 3 bulan sebagai berikut:

The interest rate of time deposit with maturity dates between 1 until 3 months are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,75%	6,25% - 6,50%	Rupiah

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp53.720.668 digunakan sebagai *escrow account* sehubungan dengan pinjaman bank.

The Company's bank account at PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp53,720,668 is used as an escrow account related to bank loans.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman PT Mutumed Prima Service (entitas sepengendali).

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to PT Mutumed Prima Service's loan (entity under common control).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
Pelanggan dalam negeri	-	12.071.491	<i>Local debtors</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	72.062.086.118	87.736.275.557	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	5.117.192.260	12.910.719.183	<i>Foreign debtors</i>
Subtotal	77.179.278.378	100.646.994.740	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	(13.134.032.521)	(20.771.056.968)	<i>expected credit losses</i>
Pihak ketiga - bersih	64.045.245.857	79.875.937.772	<i>Third parties - net</i>
Total	64.045.245.857	79.888.009.263	<i>Total</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	72.062.086.118	88.937.769.928	Rupiah
Dolar AS	5.117.192.260	11.721.296.303	US Dollar
Total	77.179.278.378	100.659.066.231	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(13.134.032.521)	(20.771.056.968)	expected credit losses
Total	64.045.245.857	79.888.009.263	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	35.864.748.869	51.581.839.247	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	5.737.038.906	10.844.662.280	Less than 30 days
31 - 60 hari	3.475.600.462	7.431.608.165	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.355.517.454	3.327.961.442	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	26.746.372.687	27.472.995.097	More than 90 days
Total piutang usaha	77.179.278.378	100.659.066.231	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(13.134.032.521)	(20.771.056.968)	expected credit loss
Total	64.045.245.857	79.888.009.263	Total

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	20.771.056.968	19.540.785.566	Beginning balance
Provisi penurunan			Provision for
nilai piutang	1.252.929.601	1.230.271.402	receivables impairment
Penghapusan	(8.889.954.048)	-	Write-off
Saldo akhir	13.134.032.521	20.771.056.968	Ending balance

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak memiliki jaminan.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables. Trade receivables are unsecured.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha sebesar Rp79.888.009.263 menjadi jaminan pinjaman bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of September 30, 2025, trade receivables amounting to Rp79,888,009,263 as collateral bank loan of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Bahan kimia	8.232.600.494	7.075.060.275	Chemicals
Total	8.232.600.494	7.075.060.275	Total

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan sebesar Rp7.075.060.275 menjadi jaminan pinjaman bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

As of September 30, 2025, inventories amounting to Rp7,075,060,275 as collateral bank loan of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka			Advances
Pembelian			Purchases
Aset tetap	32.698.969.097	11.089.544.150	Property, plant, and equipment
Operasional	20.305.161.080	12.143.557.350	Operational
Perjalanan dinas	5.991.901.283	4.197.772.234	Business travel
Persediaan	3.472.620.658	4.630.160.876	Inventories
Subtotal	62.468.652.118	32.061.034.610	Subtotal
Biaya dibayar dimuka	29.970.517.556	7.395.723.696	Prepaid expenses
Total	92.439.169.674	39.456.758.306	Total

Disajikan sebagai:

Jangka pendek	59.740.200.577	28.367.214.156
Jangka panjang	32.698.969.097	11.089.544.150

Presented as:

Current
Non-current

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8 ASET TETAP - NETO

8 PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

30 September/September 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	36.779.160.914	372.799.225	-	37.151.960.139	Buildings
Peralatan	112.587.622.144	4.382.137.598	-	116.969.759.742	Equipments
Inventaris kantor	13.918.447.212	733.330.794	-	14.651.778.006	Office equipments
Kendaraan	3.565.481.723	3.296.180.000	-	6.861.661.723	Vehicles
Jumlah	176.154.856.031	8.784.447.617	-	184.939.303.648	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	12.044.136.223	1.311.378.606	-	13.355.514.829	Buildings
Peralatan	66.106.091.820	6.204.794.061	-	72.310.885.881	Equipments
Inventaris kantor	10.159.340.384	2.497.881.749	-	12.657.222.133	Office equipments
Kendaraan	2.113.787.314	418.586.696	-	2.532.374.010	Vehicles
Jumlah	90.423.355.741	10.432.641.112	-	100.855.996.853	Total
Nilai tercatat neto	85.731.500.290			84.083.306.795	Net carrying value
31 Desember/ December 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	35.564.555.202	1.214.605.712	-	36.779.160.914	Buildings
Peralatan	77.428.818.301	29.898.113.843	5.260.690.000	112.587.622.144	Equipments
Inventaris kantor	10.841.254.865	3.077.192.347	-	13.918.447.212	Office equipments
Kendaraan	2.600.205.829	965.275.894	-	3.565.481.723	Vehicles
Jumlah	135.738.978.235	35.155.187.796	5.260.690.000	176.154.856.031	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10.277.756.876	1.766.379.347	-	12.044.136.223	Buildings
Peralatan	58.259.806.025	5.866.137.670	1.980.148.125	66.106.091.820	Equipments
Inventaris kantor	6.520.578.583	3.638.761.801	-	10.159.340.384	Office equipments
Kendaraan	1.840.657.009	273.130.305	-	2.113.787.314	Vehicles
Jumlah	76.898.798.493	11.544.409.123	1.980.148.125	90.423.355.741	Total
Nilai tercatat neto	58.840.179.742			85.731.500.290	Net carrying value

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine month period ended September 30, 2025 and 2024 was charged and allocated as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	7.805.846.368	2.632.895.141	Cost of revenues (Note 17)
Beban usaha (Catatan 18)	2.626.794.744	1.706.328.526	Operating expenses (Note 18)
Total	10.432.641.112	4.339.223.667	Total

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp62.689.910.644 dan Rp47.862.636.790.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp62,689,910,644 and Rp47,862,636,790, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Zurich Insurance Group (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.852.669.621 dan Rp28.053.659.053. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's property, plant and equipment were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and Zurich Insurance Group (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp85,852,669,621 and Rp28,053,659,053, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

Several property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (Note 11).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

9. SEWA

9. LEASES

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-8 years.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SEWA (lanjutan)

9. LEASES (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

30 September/September 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Modifikasi sewa/ Modification of lease	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Bangunan	4.938.498.738	319.444.445	-	-	-	5.257.943.183
Peralatan						
laboratorium	17.601.538.550	-	-	4.015.068.937	-	21.616.607.487
Kendaraan	5.895.193.248	1.120.277.790	-	(1.352.794.892)	-	5.662.676.146
Total	28.435.230.536	1.439.722.235	-	2.662.274.045	-	32.537.226.816
Akumulasi						<i>Accumulated</i>
penyusutan						<i>depreciation</i>
Bangunan	1.368.985.479	1.326.476.137	-	-	-	2.695.461.616
Peralatan						
laboratorium	4.434.347.182	2.167.160.894	-	-	-	6.601.508.076
Kendaraan	1.497.387.884	1.171.305.760	-	-	-	2.668.693.644
Total	7.300.720.545	4.664.942.791	-	-	-	11.965.663.336
Nilai tercatat neto	21.134.509.991					20.571.563.480
31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Modifikasi sewa/ Modification of lease	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	3.690.993.886	2.147.163.291	1.029.090.796	129.432.357	-	4.938.498.738
Peralatan						
laboratorium	16.950.671.707	-	-	5.911.556.843	(5.260.690.000)	17.601.538.550
Kendaraan	5.123.078.437	4.711.652.342	3.937.906.991	(1.630.540)	-	5.895.193.248
Total	25.764.744.030	6.858.815.633	4.966.997.787	6.039.358.660	(5.260.690.000)	28.435.230.536
Akumulasi						<i>Accumulated</i>
penyusutan						<i>depreciation</i>
Bangunan	949.390.334	1.448.685.941	1.029.090.796	-	-	1.368.985.479
Peralatan						
laboratorium	3.466.861.352	2.947.633.955	-	-	(1.980.148.125)	4.434.347.182
Kendaraan	3.661.632.777	1.842.037.874	3.937.906.991	(68.375.776)	-	1.497.387.884
Total	8.077.884.463	6.238.357.770	4.966.997.787	(68.375.776)	(1.980.148.125)	7.300.720.545
Nilai tercatat neto	17.686.859.567					21.134.509.991

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SEWA (lanjutan)

9. LEASES (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	6.991.427.700	5.296.181.602	Beginning balance
Modifikasi sewa	2.662.274.045	6.107.734.436	Modification of lease
Penambahan	1.120.277.790	5.889.704.522	Additions
Arus kas keluar	(5.926.515.567)	(9.080.063.985)	Cash flow out
Reklasifikasi liabilitas sewa			Reclassification of lease liabilities
yang jatuh tempo ke utang usaha	-	(1.222.128.875)	due for payment to trade payables
Saldo akhir	4.847.463.968	6.991.427.700	Ending balance

Disajikan sebagai:

Presented as:

Jangka pendek

2.788.381.166

2.956.999.026

Current portion

Jangka panjang

2.059.082.802

4.034.428.674

Non current portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September/ September 2025	30 September/ September, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	4.664.942.791	1.676.070.039	Depreciation expense on right-of-use assets (Note 17)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	516.133.877	-	Interest expense on lease liabilities (Note 19)
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 17 dan 18)	5.932.510.496	2.337.285.670	Expenses relating to short-term lease and low value assets (Notes 17 and 18)
Total yang diakui dalam laba rugi	11.113.587.164	4.013.355.709	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa - bruto			Gross lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	3.194.642.404	3.096.874.644	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.123.285.868	4.918.866.168	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	5.317.928.272	8.015.740.812	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(470.464.304)	(1.024.313.112)	Future finance Charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	4.847.463.968	6.991.427.700	Present value of lease liabilities
Bagian jangka pendek	2.788.381.166	2.956.999.026	Current portion
Bagian jangka panjang	2.059.082.802	4.034.428.674	Non current portion

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
Pemasok dalam negeri	1.134.888.306	2.361.440.193	<i>Local suppliers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	6.713.663.779	2.876.367.684	<i>Local suppliers</i>
Total	7.848.552.085	5.237.807.877	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	7.848.552.085	5.237.807.877	<i>Rupiah</i>
Total	7.848.552.085	5.237.807.877	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan.

Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Refinancing loan</u>			<u>Refinancing loan</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.406.887.754	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Musyarakah</u>			<u>Musyarakah</u>
<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>			<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35.609.952.233	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<u>Pembiayaan Murabahah</u>			<u>Murabahah financing</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.454.751.546	2.851.849.032	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Total	49.861.639.300	38.461.801.265	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	31.036.895.619	12.852.459.668	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	18.824.743.681	25.609.341.597	<i>Long-term portion</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1218 Tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja CO dan KI Refinancing plafond dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 1218 dated June 25, 2025, the Company obtained a Working Capital Credit Facility (CO) and Investment Credit Refinancing (KI Refinancing) facility with a plafond from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) as follows:

- Fasilitas KMK CO Menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 4.000.000.000. Jangka waktu 32 bulan. Suku bunga 8,75%
- Fasilitas KMK CO Tetap dengan jumlah plafond sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu 12 bulan. Suku bunga 8,75%
- Fasilitas KI Refinancing dengan jumlah plafond sebesar Rp 31.000.000.000. Jangka waktu 49 bulan. Suku bunga 8,75%

- Declining Working Capital Credit (KMK CO) Facility with a plafond of Rp4,000,000,000. Term of 32 months. Interest rate of 8.75%.
- Fixed Working Capital Credit (KMK CO) Facility with a plafond of Rp15,000,000,000. Term of 12 months. Interest rate of 8.75%.
- Investment Credit (KI) Refinancing Facility with a plafond of IDR 31,000,000,000. Term of 49 months. Interest rate of 8.75%.

Jaminan

Collateral

Jaminan-jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan sebagai berikut:

The collaterals for loan facilities received by the Company are as follows:

- Piutang usaha diikat fidusia dibawah tangan sebesar Rp79.888.009.263.
- Persediaan diikat fidusia dibawah tangan sebesar Rp7.075.060.275.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp57.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

- Trade receivables are pledged under private fiduciary in the amount of Rp79,888,009,263.
- Inventories are pledged under private fiduciary in the amount of Rp7,075,060,275.
- Land and building owned by the Company amounting to Rp57,000,000,000 and Rp 6,000,000,000.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BRI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

In the borrowing agreement with BRI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan
- Melakukan penyertaan saham
- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melunasi atau membayar utang pemegang saham atau terafiliasi sebelum pinjaman Bank BRI lunas.
- Melakukan pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan modal disetor
- Membuat transaksi yang tidak wajar
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang

- Bind as guarantor
- Change the Articles of Association, management, shareholders, or capital structure
- Make equity investment.
- Provide loans to shareholders.
- Repay loans of shareholders or related parties before full repayment of BRI loan
- Distribute dividends unless reinvested as additional paid-in capital
- Make unreasonable transactions
- Pay interest on shareholder loans

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BRI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain: (lanjutan)

In the borrowing agreement with BRI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as: (continued)

- Menerima pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain
- Melakukan perikatan dengan pihak lain berkaitan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan.
- Mengajukan permohonan pailit
- Melakukan penjualan dan penyewaan aset yang diagunkan
- Menyerahkan hak tanggungan dan pengikatan selanjutnya atas agunan kepada pihak lain

- Obtain new loans from other banks or financial institutions.
- Make agreements related to the financed project or pledged assets
- Filing for bankruptcy
- Sell and lease pledged assets
- Transfer the rights and/or obligations of the credit recipient.

Pada tanggal 30 September 2025 Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As of September 30, 2025, the Company is able to meet the restrictions.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

- Berdasarkan perjanjian No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 35 bulan dan 60 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebesar Rp4.500.000.000 untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

- Based on agreement No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III dated July 16, 2024, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 35 months and 60 months and interest at 8.75% per annum.
- Based on agreement No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III dated February 24, 2025, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp4,500,000,000 to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 35 months and 60 months and interest at 8.75% per annum.

Jaminan

Collateral

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah tanah dan bangunan milik Perusahaan.

The collaterals for loan facilities received by the Company is land and building owned by the Company.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Financial covenant Perusahaan

Financial covenant of the Company

Selama pembiayaan belum lunas, Nasabah berkewajiban untuk (*financial covenant*):

As long as the financing has not been paid off, the Customer is obliged to (*financial covenant*):

1. Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 225%.
2. Menjaga nilai *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
3. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali.

1. Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 225%.
2. Maintain a minimum *Current Ratio* value of 100%.
3. Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 1.2 times.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

As at June 26, 2025, the Company has already paid off the loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk through a credit facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.
- c. Berdasarkan akad No. 1 tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BSI untuk pembelian peralatan laboratorium dengan kredit maksimum sebesar Rp2.836.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bank sebesar Rp482.369.472.
- d. Berdasarkan akad No.4 tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BSI untuk pembelian peralatan laboratorium dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bank sebesar Rp297.967.376.

- a. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp335,830,701.
- b. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounted to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp285,750,106.
- c. Based on the deed No. 1 dated February 2, 2024, the Company obtained loan facility Murabahah financing from BSI for purchasing laboratory equipment with maximum credit of Rp2,836,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp482,369,472.
- d. Based on the deed No. 4 dated August 14, 2025, the Company obtained loan facility Murabahah financing from BSI for purchasing laboratory equipment in the amount of Rp2,000,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp297.967.376.

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan, tanah dan bangunan milik JMMI.

These facilities are secured by equipment, land and building of JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (lanjutan)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (continued)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

- *Change the Articles of Association*
- *Transfer collateral*
- *Change legal status of the Company*
- *Bind as guarantor*
- *Sell and pledge assets*
- *Meet certain financial requirement such as maintaining Current ratio of at least 1 time, Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, JMMI dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, JMMI is in compliance with the aforementioned restrictions.

Perubahan fasilitas pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at January 1, 2025</i>
Arus kas masuk	50.000.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000	56.500.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(3.593.112.246)	(1.397.097.486)	(40.109.952.233)	(45.100.161.965)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 30 September 2025	46.406.887.754	3.454.751.546	-	49.861.639.300	<i>Balance at September 30, 2025</i>
	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	31.600.000.000	2.362.362.555	-	33.962.362.555	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Arus kas masuk	-	2.836.000.000	40.000.000.000	42.836.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(31.600.000.000)	(2.346.513.523)	(4.390.047.767)	(38.336.561.290)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2024	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at December 31, 2024</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham per 30 September 2025 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2025 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.950.585	33,18%	26.073.764.625	Public (each below 5%)
Total	3.142.950.585	100,00%	78.573.764.625	Total

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.889.333	33,18%	26.072.233.325	Public (each below 5%)
Total	3.142.889.333	100,00%	78.572.233.325	Total

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	3.142.889.333	3.142.857.200	Beginning balance
Pelaksanaan waran	61.252	32.133	Exercise of warrants
Saldo akhir	3.142.950.585	3.142.889.333	Ending balance

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham	78.257.147.600	78.257.147.600	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	Tax amnesty
Pelaksanaan waran	27.922.115	9.607.767	Exercise of warrants
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	(324.265.833)	Effect of restructuring transaction under control entities
Total	73.754.489.079	73.736.174.731	Total

14. SALDO LABA

14. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 25 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor tanggal 28 Mei 2025.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp100,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 25 dated May 28, 2025 of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., notary in Bogor Regency.

Dividen

Dividends

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp7.213.577.736.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated Mei 28, 2025, by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., notary in Bogor Regency, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for cash dividends amounting to Rp7,213,577,736.

15. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

15. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	242.951.944	205.323.174	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	25.879.621	69.505.944	Share in profit for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain	-	(44.879)	Share in other comprehensive income
Dividen	(20.851.783)	(31.832.295)	Dividends
Total	247.979.782	242.951.944	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

16. REVENUES

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
<u>Pendapatan jasa</u>			<u>Services revenue</u>
Pengujian laboratorium	86.849.465.970	74.069.248.241	Laboratory testing
Surveyor dan inspeksi teknis	67.722.174.993	59.810.882.772	Surveyor and technical inspection
Sertifikasi produk	67.116.097.258	66.472.615.252	Product certification
Total	221.687.738.221	200.352.746.265	Total
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue
Pada waktu tertentu	221.687.738.221	200.352.746.265	At a point in time

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Gaji dan tunjangan	39.091.088.897	37.550.997.237	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	22.575.038.128	19.774.953.319	Business travel
Bahan kimia	10.101.542.703	10.232.320.864	Chemical
Pengujian sub kontraktor	9.588.522.778	6.733.300.483	Sub contractor testing
Transportasi	9.293.036.576	9.664.759.000	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.805.846.368	2.632.895.141	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Keperluan kantor	5.985.531.772	2.942.011.840	Office supplies
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	4.664.942.791	838.035.019	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Sewa (Catatan 9)	4.497.002.976	4.428.595.426	Rental (Note 9)
Pengiriman	2.255.306.864	2.055.212.982	Delivery
Utilitas	1.968.622.021	1.801.594.144	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.030.340.430	13.224.656.381	Others (each below Rp 1 billion)
Total	127.856.822.304	111.879.331.836	Total

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih

No purchases from any individual suppliers exceeded 10% of total net sales.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSE

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Gaji dan tunjangan	21.682.495.242	20.263.692.940	Salaries and allowance
Jasa alih daya	11.184.971.097	4.429.456.175	Outsourcing
Transportasi	5.939.772.488	4.870.672.419	Transportation
Pemasaran	4.559.053.072	3.288.626.295	Marketing
Perjalanan dinas	4.333.948.187	3.241.580.479	Business travel
Keperluan kantor	3.147.101.740	4.365.832.057	Office supplies
			Depreciation of property,
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.626.794.744	1.706.328.526	plant and equipment (Note 8)
Jamuan	1.801.994.627	1.628.541.375	Entertainment
Utilitas	1.622.211.738	1.128.433.806	Utilities
Sewa (Catatan 9)	1.435.507.520	2.246.028.382	Rental (Note 9)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.551.275.941	15.394.424.873	Others (each below Rp 1 billion)
Total	68.885.126.396	62.563.617.327	Total

19. BEBAN KEUANGAN

19. FINANCE EXPENSES

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Bunga bank	3.095.711.126	3.098.451.221	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	516.133.877	-	Interest on lease liabilities (Note 9)
Administrasi bank	475.765.654	2.080.689.506	Bank administration
Bunga atas lembaga keuangan lainnya	48.955.044	-	Interest on other financial institutions
Total	4.136.565.701	5.179.140.727	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended
September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba tahun berjalan	13.725.285.771	19.180.016.919	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.142.896.270	3.142.873.856	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	4,37	6,10	Basic and diluted earnings

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba
per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature,
accordingly, the basic earnings per share is the same as the
diluted earnings per share.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATIONS

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak pertambahan nilai	1.552.360.694	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	18.318.109	Income tax article 21
Total	1.552.360.694	18.318.109	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak kini	21.705.666	1.128.954.331	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	270.177.556	407.636.164	Article 21
Pasal 23	47.463.741	71.834.958	Article 23
Pasal 25	568.547.415	595.959.033	Article 25
Pasal 4 (2)	17.519.600	33.795.032	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1.082.001.328	2.018.778.403	Value added tax
Total utang pajak	2.007.415.306	4.256.957.921	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pajak kini	5.809.897.500	4.453.317.220	Current tax expenses
Beban (manfaat) pajak tangguhan	7.084.879	(798.971.321)	Deferred tax expense (benefit)
Total beban pajak penghasilan - neto	5.816.982.379	3.654.345.899	Total income tax expenses - net

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATIONS (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan
estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30
September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the
Company and the Company's estimated taxable income for
the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024
are follows as:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.568.147.771	22.834.362.818	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(6.506.161.932)	(12.016.036.087)	Profit before tax of consolidated - subsidiaries
Eliminasi	3.809.309.252	2.728.482.461	Elimination
Subtotal	16.871.295.091	13.546.809.192	Subtotal
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Timing differences</u>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	831.502.788	306.300.684	Impairment loss on trade receivables
Imbalan pascakerja	(754.790.826)	838.035.019	Post employment benefits
Sewa	(410.440.383)	547.220.815	Leases
Subtotal	(333.728.421)	1.691.556.518	Subtotal
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	2.486.692.778	113.998.514	Donation and entertainment
Beban pemasaran	2.507.479.190	2.039.735.197	Marketing fee
Pajak	681.814.752	229.035.245	Taxes
Pendapatan dividen	(3.940.987.020)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	(478.225.387)	874.546.363	Interest income
Lain-lain	940.999.000	1.746.670.071	Others
Subtotal	2.197.773.313	5.003.985.390	Subtotal
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	18.735.339.983	20.242.351.100	Estimated taxable income of the company
Pembulatan	18.735.340.000	20.242.351.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	4.121.774.800	4.453.317.220	Estimated income tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 23	757.618.479	2.624.542.588	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3.353.344.164	1.233.951.994	Income tax article 25
	4.110.962.643	3.858.494.582	
Utang pajak	10.812.157	594.822.638	Taxes payable

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATIONS (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025 and 2024.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	4.121.774.800	4.453.317.220	Company
Entitas anak	1.688.122.700	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	5.809.897.500	4.453.317.220	Consolidated current income tax expense
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid income taxes
Perusahaan:			Company:
Pasal 23	757.618.479	2.624.542.588	Article 23
Pasal 25	3.353.344.164	1.233.951.994	Article 25
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pasal 23	339.993.683	-	Article 23
Pasal 25	1.337.235.508	-	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	21.705.666	594.822.638	Underpayment of corporate income tax

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATIONS (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.568.147.771	22.834.362.818	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(6.506.161.932)	(12.016.036.087)	Profit before income tax of consolidated - subsidiaries
Eliminasi	3.809.309.252	2.728.482.461	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	16.871.295.091	13.546.809.192	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3.711.684.920	2.980.298.022	Income tax expense calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect on permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(972.226.730)	192.400.200	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.455.736.858	481.647.677	Expenses not deductible for tax purpose
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	4.195.195.049	3.654.345.899	Income tax expense of the Company - net
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	1.621.787.330	-	Income tax expense of the subsidiaries - net
Beban pajak penghasilan	5.816.982.379	3.654.345.899	Income tax expense

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATIONS (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September/September 2025					
	Saldo awal/ beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang	4.569.632.538	275.644.512	-	4.845.277.050	Allowance for bad debt
Aset hak-guna	(333.044.883)	(198.937.868)	-	(531.982.751)	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	4.233.538.598	(83.791.523)	-	4.149.747.075	Post employment benefits
Total	8.790.070.690	(7.084.879)	-	8.782.985.811	Total
31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan piutang	4.298.972.830	270.659.708	-	4.569.632.538	Allowance for bad debt
Aset hak-guna	(1.015.682.704)	682.637.821	-	(333.044.883)	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	4.368.116.811	206.864.865	(341.443.078)	4.233.538.598	Post employment benefits
Total	7.971.351.374	1.160.162.394	(341.443.078)	8.790.070.690	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/
Related parties

PT Indah Unggul Bersama

PT Mutuniaga Harmoni Internasional

Kopkar Insan Cita

PT Forestcitra Sejahtera

PT Mutu Bina Inspeksi

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family*

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat hubungan/
Nature of the relationship

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with parties are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
			%	%	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	12.071.491	-	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
Total	-	12.071.491	-	0,01%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Mutuniaga Harmoni					PT Mutuniaga Harmoni
Internasional	2.537.705.000	2.287.705.000	0,83%	0,78%	Internasional
Total	2.537.705.000	2.287.705.000	0,83%	0,78%	Total

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman sementara. Piutang lain-lain dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Other receivables from related parties are receivables from temporary loans. Other receivables is interest bearing and repayable in 1 year.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
			%	%	
Utang usaha (Catatan 10)					Trade payables (Note 10)
Kopkar Insan Cita	1.134.888.306	2.113.355.193	1,35%	2,81%	Kopkar Insan Cita
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	248.085.000	0,00%	0,33%	Others (each below Rp 250 million)
Total	1.134.888.306	2.361.440.193	1,35%	3,14%	Total
Utang lain-lain					Other payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	52.684.078	31.832.295	0,06%	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Total	52.684.078	31.832.295	0,06%	0,04%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)**

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to cost of revenue		
			30 September/ September 2025 %	30 September/ September 2024 %	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)					Cost of revenues (Note 17)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Forestcitra Sejahtera	-	436.600.000	-	0,39%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	78.100.000	117.117.117	0,06%	0,10%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera		373.450.450	-	0,33%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	131.000.000	-	0,10%	-	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	31.000.000	8.000.000	0,02%	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	1.332.000	34.697.300	0,00%	0,03%	Others (each below Rp 250 million)
Perijinan					Permit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	127.130.646	-	0,10%	-	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	50.300.000	-	0,04%	-	Others (each below Rp 250 million)
Jasa alih daya					Plut sourcing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	98.600.000	-	0,08%	-	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, Assessment dan surveillance					Accreditation, Assessment and surveillance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta	-	40.540.545	-	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Total	517.462.646	1.010.405.412	0,40%	0,01	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)**

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to operating expenses		
			30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban usaha (Catatan 18)					Operating expense (Note 18)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	493.766.960	-	0,72%	0,00%	PT Indah Unggul Bersama
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	-	601.126.127	-	0,96%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	7.500.000	-	0,01%	-	Others (each below Rp 250 million)
Jasa alih daya					Outsourcing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	167.000.000	-	0,24%	-	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	84.016.740	11.100.000	0,12%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Telepon, fax, dan internet					Phone, fax, and internet
PT Indah Unggul Bersama	375.566.960	-	0,55%	-	PT Indah Unggul Bersama
Jasa Konsultasi					Consultation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	204.000.000	-	0,30%	-	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	47.000.000	-	0,07%	-	Others (each below Rp 250 million)
Total	1.378.850.660	612.226.127	2,00%	0,98%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTRUMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	30 September / September 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	12.417.317.962	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	53.720.668	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	64.045.245.857	79.888.009.263	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	5.706.708.000	4.594.075.050	Others receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset lain-lain	7.808.037.340	370.746.805	Other Assets
Total	91.296.029.827	129.218.026.620	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortizes cost
Utang usaha	7.848.552.085	5.237.807.877	Trade payables
Utang lain-lain	334.039.294	59.283.527	Other payables
Biaya masih harus dibayar	46.036.675	334.706.601	Accrued expense
Liabilitas sewa	4.847.463.968	6.991.427.700	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	394.135.382	705.954.337	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	49.861.639.300	38.461.801.265	Bank loans
Total	63.331.866.704	51.790.981.307	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

a. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade receivables, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi
atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada
tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table provides information about the
provision for impairment losses for trade receivables as of
September 30, 2025 and December 31, 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
30 September 2025				September 30, 2025
Lancar	1,98%	35.864.748.869	709.665.802	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	4,30%	5.737.038.906	246.735.207	1 - 30 days
31 - 60 hari	8,99%	3.475.600.462	312.374.155	31 - 60 days
61 - 90 hari	11,51%	5.355.517.454	616.553.479	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	42,06%	26.746.372.687	11.248.703.878	More than 90 days
Jumlah		77.179.278.378	13.134.032.521	Total

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Lancar	2,71%	51.581.839.247	1.396.646.785	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	6,34%	10.844.662.280	687.927.506	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,05%	7.431.608.165	672.655.455	31 - 60 days
61 - 90 hari	18,54%	3.327.961.442	616.958.155	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	63,32%	27.472.995.097	17.396.869.067	More than 90 days
Jumlah		100.659.066.231	20.771.056.968	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus
kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan
berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup
dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat
suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows
of a financial instrument will fluctuate because of changes
in market prices. The Group is exposed to market risks, in
particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 11.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 11.

Pada tanggal 30 September 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2024: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp498.616.393 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp384.618.013) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih

As of September 30, 2025, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2024: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended September 30, 2025 would have been Rp498,616,393 lower/higher (for the year ended December 31, 2024: Rp384,618,013 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

(ii) Risiko nilai mata uang asing

(ii) Foreign currency exchange risk

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank dan pemberian jasa ke pelanggan luar negeri.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, and providing services to foreign customers.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in September 30, 2025 and December 31, 2024.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Pada tanggal 30 September 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp74.363.765 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of September 30, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp74,343,765 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp144.756.517 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp144,756,517, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat ditabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. That amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

30 September/September 2025						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	1.134.888.306	1.134.888.306	1.134.888.306	-	-	Related parties
Pihak ketiga	6.713.663.779	6.713.663.779	6.713.663.779	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	52.684.078	52.684.078	52.684.078	-	-	Related parties
Pihak ketiga	281.355.216	281.355.216	281.355.216	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	46.036.675	46.036.675	46.036.675	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.847.463.968	5.317.928.272	3.070.952.080	1.303.782.314	943.193.878	Lease liabilities
Pinjaman bank	49.861.639.300	55.126.385.330	34.810.187.753	13.956.532.141	6.359.665.436	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	394.135.382	415.846.000	415.846.000	-	-	Consumer financing liabilities
Total	63.331.866.704	69.088.787.656	46.525.613.887	15.260.314.455	7.302.859.314	Total
31 Desember/December 2024						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	2.361.440.193	2.361.440.193	2.361.440.193	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.876.367.684	2.876.367.684	2.876.367.684	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	31.832.295	31.832.295	31.832.295	-	-	Related parties
Pihak ketiga	27.451.232	27.451.232	27.451.232	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	334.706.601	334.706.601	334.706.601	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.991.427.700	8.015.740.812	3.096.874.644	4.918.866.168	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	38.461.801.265	44.044.407.675	15.737.391.964	15.082.678.894	13.224.336.817	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	705.954.337	776.620.000	481.032.000	295.588.000	-	Consumer financing liabilities
Total	51.790.981.307	58.468.566.492	24.947.096.613	20.297.133.062	13.224.336.817	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **25. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of
September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/September 2025		31 Desember/December 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Aset					Asset
Kas dan setara kas					Cash and equivalent
USD	139.040	2.319.184.235	170.422	2.754.355.419	USD
CNY	252.135	590.752.553	77.017	170.528.178	CNY
Piutang usaha					Trade receivables
USD	306.786	5.117.192.260	725.238	11.721.296.303	USD
Total Aset		<u>8.027.129.048</u>		<u>14.646.179.900</u>	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Neto		<u><u>8.027.129.048</u></u>		<u><u>14.646.179.900</u></u>	Net

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	30 September/September 2025				
	<i>Certification/ Certification</i>	<i>Inspeksi/ Inspection</i>	<i>Testing/ Testing</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	18.360.197.070	28.059.722.404	87.721.839.409	27.587.037.844	161.728.796.727
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	163.363.719.151	163.363.719.151
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	18.360.197.070	28.059.722.404	87.721.839.409	190.950.756.995	325.092.515.878
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(17.883.978.270)	(17.883.978.270)
Jumlah aset/Total assets	18.360.197.070	28.059.722.404	87.721.839.409	173.066.778.725	307.208.537.608
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	92.748.088.127	92.748.088.127
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	92.748.088.127	92.748.088.127
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(8.546.319.429)	(8.546.319.429)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	84.201.768.698	84.201.768.698
Pendapatan/Revenues	67.116.097.258	67.722.174.993	86.849.465.970	-	221.687.738.221
Total/Total	67.116.097.258	67.722.174.993	86.849.465.970	-	221.687.738.221
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(32.740.808.546)	(35.176.197.507)	(59.939.816.251)	-	(127.856.822.304)
Laba kotor/Gross profit	34.375.288.712	32.545.977.486	26.909.649.719	-	93.830.915.917
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(68.885.126.396)	(68.885.126.396)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(1.252.929.601)	(1.252.929.601)
Pendapatan keuangan/Finance income	-	-	-	493.014.044	493.014.044
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(4.136.565.701)	(4.136.565.701)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(481.160.492)	(481.160.492)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	34.375.288.712	32.545.977.486	26.909.649.719	(74.262.768.146)	19.568.147.771
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(5.816.982.379)	(5.816.982.379)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	34.375.288.712	32.545.977.486	26.909.649.719	(80.079.750.525)	13.751.165.392

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2024				
	<i>Certification/ Certification</i>	<i>Inspeksi/ Inspection</i>	<i>Testing/ Testing</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	31.649.627.807	186.421.703.419
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	121.993.883.979	121.993.883.979
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	153.643.511.786	308.415.587.398
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(16.654.103.534)	(16.654.103.534)
Jumlah aset/Total assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	136.989.408.252	291.761.483.864
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(7.217.520.229)	(7.217.520.229)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	75.291.296.475	75.291.296.475
Pendapatan/Revenues	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
Total/Total	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(54.846.426.169)	(48.885.203.760)	(65.998.759.985)	-	(169.730.389.914)
Laba kotor/Gross profit	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	-	139.110.382.541
Beban usaha/Operating expenses				(97.519.197.118)	(97.519.197.118)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables				(1.230.271.402)	(1.230.271.402)
Pendapatan keuangan/Finance income				2.575.213.196	2.575.213.196
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(6.136.738.774)	(6.136.738.774)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	353.215.627	353.215.627
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(101.957.778.471)	37.152.604.070
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(13.037.839.006)	(13.037.839.006)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(114.995.617.477)	24.114.765.064